



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DAN RESITASI  
PADA PEMBELAJARAN PAI DI MTS MAMBAUL ULUM  
PAKIS**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**MUHAMMAD ILHAM HANANI**

**NPM. 21901011206**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

Hanani.Muhammad Ilham. 2023. *Implementasi Metode Demonstrasi dan Resitasi pada Pembelajaran PAI di MTs Mambaul Ulum Pakis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd..Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Kata Kunci: Demonstrasi, *resitasi*, Pembelajaran PAI

Pengembangan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar dan mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoprasionalkan secara baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengali informasi tentang bagaimana Implementasi Penerapan Metode Demontrasi dan Resitasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru kepada proses pembelajaran siswa MTs Mambaul Ulum Pakis, kedua, bagaimana proses implementasi penerapan metode demonstrasi dan resitasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama islam oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa MTs Mambaul Ulum Pakis, ketiga, bagaimana hasil evaluasi penerapan meotode demonstrasi dan resitasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Mambaul Ulum Pakis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitafi dengan jenis *field reseach*, metode pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wanwancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini dengan cara, Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi., Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah., Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan fokus penelitian.

Kesimpulan Dari segi perencanaan dalam penerapan metode demosntrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya menyiapkan modul ajar, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan lembar evaluasi dan menyiapkan lembar tugas. Adapun dari segi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya penyampaian bahan atau media pembelajaran, penjelasan materi atau media ajar, pemberian materi, tahap pemaparan materi, tahap evaluasi dan kegiatan akhir meliputi refleksi pembelajaran, pemberian tugas. Evaluasi perencanaan dan penerapan metode demonstrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya adanya evaluasi pembelajaran guru lebih menyiapkan lagi media dan bahan pembelajaeran yang dibutuhkan siswa, adanya evaluasi pembelajan guru lebih tau seberapa pemahaman siswa terhadap materi materi pembelajaran untuk pembuatan tugas.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pengembangan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar dan mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoprasionalkan secara baik.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan materi. yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Disaat sekarang ini masih sering dijumpai para siswa yang tidak punya kesiapan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar, terutama dalam hal materi pelajaran yang akan disampaikan, bahkan kadang lupa sama sekali, apalagi mengenai isinya dan sering dari mereka itu melupakanya. Kondisi tersebut juga sering terjadi pada siswa kelas MTs. Mambaul Ulum Pakis yang hal ini tentu saja berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat diadakan ulangan harian, banyak diantaranya siswa mendapat nilai dibawah rata-rata, sehingga guru harus mengulangi lagi materi yang telah diajarkan dan diadakan remedial untuk memberikan kesempatan pada siswa

memperbaiki nilai mereka. Efeknya adalah alokasi waktu untuk materi berikutnya menjadi berkurang, sehingga waktu yang dimiliki oleh guru untuk menyampaikan materi berikutnya juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersita untuk mengulangi materi sebelumnya. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode pembelajaran yang sesuai agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, satu metode yang bisa memaksimalkan waktu yang tersedia serta mampu memaksa siswa terus belajar walaupun tidak dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu menerapkan atau menggunakan metode *resitasi* atau penugasan, baik itu tugas individual atau kelompok, rumah/sekolah, sebagai alternatif dalam rangka mengefesienkan proses pembelajaran.

Dalam hukum islam, soal bersuci dan segala seluk-beluknya termasuk bagian ilmu dan amalan yang terpenting, terutama karena diantaranya syarat-syarat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan sholat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan, pakaian dan tempatnya najis.

Realitanya disekolah masih banyak anak yang belum mengetahui pengertian wudhu, wajib wudhu dan sunnah wudhu dan tata cara wudhu yang baik dan benar dengan ini penerapan metode demonstrasi sangat membantu siswa karena dipraktekan secara langsung jadi siswa mudah memahaminya.

Perlu diingat bahwa metode *demonstrasi* adalah pengajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan pelaksanaan kegiatan, secara langsung menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasa atau materi yang disajikan. Sedangkan makna dari metode *resitasi* adalah menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar,

guna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses mendalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian dalam bidang studi yang dipelajarinya. Walaupun kedua metode tersebut termasuk metode yang sangat konvensional, namun dalam konteks permasalahan yang terjadi di MTs. Mambaul Ulum Pakis, pemilihan metode demonstrasi dan resitasi oleh peneliti sangat sesuai dengan kondisi siswa. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Implementasi Penggunaan Metode Demonstrasi dan Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs MAMBAUL ULUM PAKIS”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana merencanakan metode demonstrasi dan resitasi dalam pembelajaran PAI di MTs. Mambaul Ulum Pakis?.
2. Bagaimana proses implementasi pembelajaran metode demonstrasi dan resitasi di MTs. Mambaul Ulum Pakis?.
3. Bagaimana implikasi dan evaluasi terkait penerapan metode demonstrasi dan resitasi dalam pembelajaran PAI di MTs. Mambaul Ulum Pakis?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode demonstrasi dan resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Mambaul Ulum Pakis.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dan resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Mambaul Ulum Pakis.
3. Untuk mendeskripsikan hasil implikasi dan evaluasi metode demonstrasi dan resitasi dalam pembelajaran PAI di MTs. Mambaul Ulum Pakis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat diantar

anya :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

Memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam pendidikan agama islam dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi lembaga sekolah MTs. Mambaul Ulum Pakis, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program metode pembelajaran yang tepat di sekolah.
- b. Bagi pendidik, dapat menambah keilmuan tentang efisiensi penerapan metode pembelajaran.
- c. Bagi anak didik, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif dan menyenangkan dalam kelas maupun diluar kelas.



## E. Definisi Oprasional

### 1. Metode demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara pendidik memperagakan pembelajaran atau dengan menunjukkan alat ataupun bahan ajar kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat dipahami dengan mudah.

### 2. Metode Resitasi

Metode Resitasi adalah metode pemberian tugas tertentu kepada siswa yang dapat menghasilkan kinerja siswa dengan cara menguji peserta didik yang di tuntut aktif dalam mencari bahan yang sudah diberikan oleh guru dengan tujuan siswa dapat lebih aktif belajar secara individu ataupun kelompok.

### 3. Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan ajaran agama islam melalui bimbingan atau pengajaran yang bertujuan untuk membentuk moral dan intelektual siswa sesuai dengan ajaran islam.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dari segi perencanaan dalam penerapan metode demonstrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya menyiapkan modul ajar, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan lembar evaluasi dan menyiapkan lembar tugas.
2. Adapun dari segi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya penyampaian bahan atau media pembelajaran, penjelasan materi atau media ajar, pemberian materi, tahap pemaparan materi, tahap evaluasi dan kegiatan akhir meliputi refleksi pembelajaran, pemberian tugas.
3. Evaluasi perencanaan dan penerapan metode demonstrasi dan resitasi pada pembelajaran PAI terdapat beberapa macam, diantaranya adanya evaluasi pembelajaran guru lebih menyiapkan lagi media dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan siswa, adanya evaluasi pembelajaran guru lebih tau seberapa pemahaman siswa terhadap materi materi pembelajaran untuk pembuatan tugas.

#### B. Saran

1. Bagi Sekolah  
Sarana prasarana lebih dilengkapi agar proses pembelajaran lebih maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan
2. Bagi Guru



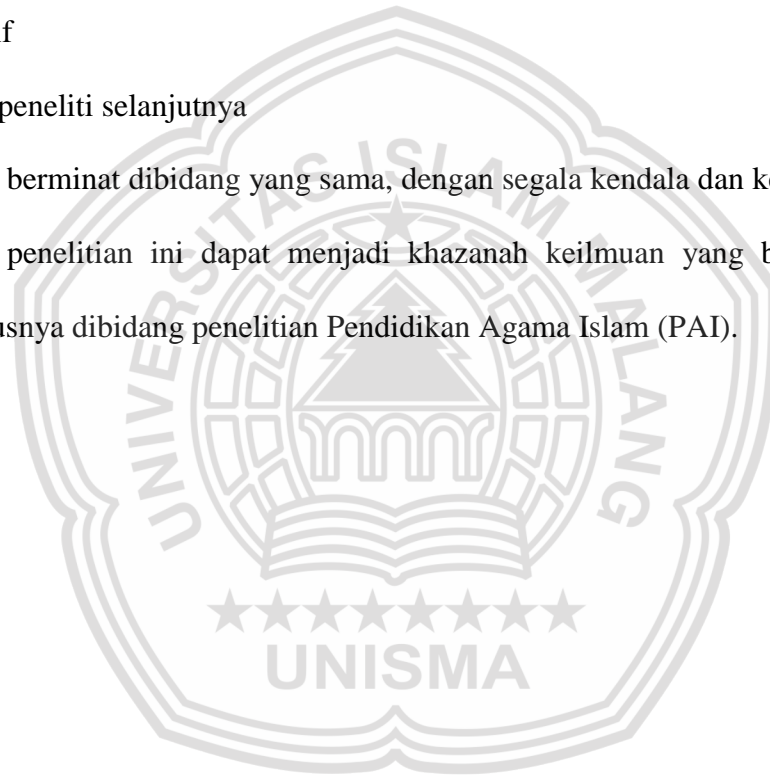
Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa aktif mengikuti pembelajaran yang tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajarannya.

3. Bagi Siswa

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan resitasi siswa diharapkan mampu membiasakan belajar aktif, inovatif dan kreatif

4. Bagi peneliti selanjutnya

Yang berminat dibidang yang sama, dengan segala kendala dan keterbatasan hasil penelitian ini dapat menjadi khazanah keilmuan yang bermanfaat, khususnya dibidang penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI).



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Z. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Pada Peserta Didik Di Mts. Al-Khairaat Pusat Palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Anwar, F. Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(12).
- Asrani, R., Sagir, A., & Komalasari, S. (2022). Description of student organization motivation for Lembaga Dakwah Kampus Al-Ihsan UIN Antasari: Gambaran motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Ihsan UIN Antasari. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 29-34.
- Ayyi Mardilah, D. E. S. S. Y., & Purwanto, P. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa di Islamic Barding School SMP MTA GEMOLONG Sragen Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Iain surakarta).
- Dahlia, N. (2023). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Kenakalan Pada Siswa Kelas III Di UPT SD Negeri 019 Muara Uwai Bangkinang. *Pancang Enam: Jurnal Pendidikan, Agama dan Sosial Humaniora*, 1(1), 29-38.
- Defnaldi, D. (2022). Afiksasi Morfologi Pada Fi'il Tsulaasi Maziid Geminasi Dalam Bahasa Arab. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 121-136.
- Dwistia, H., & Saroyo, H. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI SDN Negeri Ratu Tahun Ajaran 2020/2021. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2).
- Erliansa, B. S. (2022). *Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model snowball throwing pada mata pelajaran ipa kelas v SDN 043951 Surbakti TA2021/2022* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., & Syam, A. R. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 100-110.
- Jono, M., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Peranan Prof. Dr H Ramayulis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Sumatera Barat 1945-2015. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1380-1384.

- Kasmir, K. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode resitasi dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas VIII-1 semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 340-350.
- Kusumaningtyas, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Belajar Seni Musik Siswa SMP NEGERI 2 Pekalongan. *Pend. Seni Musik-S1*, 5(3).
- Luffi, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Melalui Metode dan Penerapan Kartu Shalat Pada Materi Shalat Berjamaah di Kelas VII-1 SMP NEGERI 5 Padang Sidempuan Tahun Ajaran 2021-2022. *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 24-38.
- Moleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, D. K., & Rosidah, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Aspek Membaca Teks Eksplanasi dengan Metode Resitasi untuk Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 67-78.
- RAHAYU, P. T. (2012). *Perbandingan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SISWA Antara Yang Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together(NHT) Dengan Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika di SMP N 1 Sliyeg Indramayu* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Rohmah, N. (2017). *Pembentukan Perilaku Istiqamah Pada Anak-anak, Akhlak Tasawuf* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Selviana, V., & Wahyuni, F. A. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(6), 429-435.
- SINULINGGA, S. C. B. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD NEGERI 040544 Dolat Rakyat Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan pada Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah).

*PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-91.

Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.

Yazid, I., Azizah, S. M., & Wahyuni, F. (2023). Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 3(2), 55-61.

Yusuf, E., & Nata, A. (2023). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).

Zulfian, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-10.

